

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A) PEKALONGAN *CONVENTION CENTER*
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR VERNAKULAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Arsitekur Fakultas Teknik**

Oleh :

JA'FAR UMAR

D300150036

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A) PEKALONGAN *CONVENTION CENTER* DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR VERNAKULAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

JA'FAR UMAR

D300150036

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T.

NIK. 386

HALAMAN PENGESAHAN
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A) PEKALONGAN *CONVENTION CENTER* DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR VERNAKULAR

OLEH :
JA'FAR UMAR
D300150036

Telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 18 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Yayi Arsandric, S.T., M.T.** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.** ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Ir. Sri Sumanjono, M.T., Ph.D., IPM.

NIK. 628

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Oktober 2020

Penulis,



JA'FAR UMAR

D300150036

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A) PEKALONGAN *CONVENTION CENTER* DENGAN KONSEP ARSITEKTUR VERNAKULAR

Abstrak

Kegiatan pameran dan konferensi merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk meningkatkan taraf perekonomian dan kemajuan suatu daerah. Gedung konvensi merupakan salah satu hal yang wajib ada untuk memfasilitasi kegiatan pameran dan konferensi agar dapat difasilitasi dengan baik. Pekalongan atau yang kerap disebut kota batik merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang dikenal sebagai kota budaya. Selain lokasi yang dekat bahkan bersinggungan langsung dengan pantura, Kabupaten Pekalongan akan menjadi tuan rumah pembukaan dan penutupan Konferensi Ulama Sufi Internasional atau 'Al-Muntada as-Sufy al-Alamy'. Konferensi ini rencananya akan dibuka Menteri Pertahanan RI, Jendral TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu. Konferensi ini akan dihadiri 85 ulama sufi dari luar negeri dan 1.500 dari dalam negeri. Daerah ini akan menjadi tuan rumah pembukaan multaqo sufi internasional. Ini adalah pertemuan ulama tasawuf dunia. Dari luar negeri datang 85 ulama sufi dan ada 1.500 dari dalam negeri. Tujuan secara luas diadakannya project ini yaitu untuk menampung event-event yang sering atau akan diadakan di kota Pekalongan. Melalui metode deskriptif komparatif dengan dua variabel sebagai objek rujukan, tulisan dan rangkuman konsep ini diharapkan mampu membuahkan hasil perencanaan yang baik.

Kata kunci : *convention*, arsitektur vernacular.

Abstract

Exhibition and conference activities are one of the activities that are useful to improve the level of the economy and the progress of a region. The convention building is one of the things that must exist to facilitate exhibition and conference activities so that it can be facilitated properly. Pekalongan or often called the city of batik is one of the cities in Central Java, known as a city of culture. In addition to locations that are in close contact with the pantura, Pekalongan Regency will host the opening and closing of the International Sufi Ulema Conference or 'Al-Muntada as-Sufy al-Alamy'. The conference is planned to be opened by the Indonesian Minister of Defense, General of the Armed Forces (Ret.) Ryamizard Ryacudu. The conference will be attended by 85 Sufi scholars from abroad and 1,500 from within the country. This area will host the opening of an international Sufi multaqo. This is a gathering of world Sufism scholars. From abroad came 85 Sufi scholars and 1,500 from within the country. This area will host the opening of an international Sufi multaqo. This is a gathering of world Sufism scholars. From abroad came 85 Sufi scholars and 1,500 from within the country. The broad aim of holding this project is to accommodate

events that are often or will be held in the city of Pekalongan. Through the comparative descriptive method with two variables as the object of reference, writing and summarizing this concept is expected to produce good planning results.

Keywords: convention, vernacular architecture

1. PENDAHULUAN

Kota Pekalongan adalah salah satu kota pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Batang di timur, serta Kabupaten Pekalongan di sebelah selatan dan barat. Pekalongan terdiri atas 4 kecamatan, yakni Pekalongan Barat, Pekalongan Utara, Pekalongan Timur, dan Pekalongan Selatan.

Sejak Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Dindagkop dan UKM) dan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI) Kementerian Perdagangan RI memberikan pelatihan, sekaligus pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) batik, handycraft dan lainnya untuk bisa ekspor. Hasilnya telah ada 21 UKM yang mampu memasarkan produknya hingga lintas negara.

Hal itu diungkapkan Kepala Dindagkop UKM Kota Pekalongan, Bambang Nurdiyatman SH saat melaporkan kegiatan pelatihan pengembangan produk untuk pasar ekspor selama tiga hari, yakni 16-18 Maret 2020 di Hotel Dafam. Dari RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2016-2021, Pemkot menargetkan 19 UKM harus mampu ekspor. Dan hingga saat ini target tersebut telah terlampaui, saat ini berdasarkan data tahun 2019 kemarin telah ada 21 pelaku ekspor Kota Pekalongan. Hingga berakhirnya RPJMD nanti akan terus kami dorong mereka untuk mampu melakukan ekspor secara mandiri, karena selama ini mereka masih melalui pihak ketiga.

Kegiatan pelatihan ini, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai regulasi tata cara pelaksanaan ekspor, serta mampu memotivasi para calon pelaku ekspor Kota Pekalongan untuk meningkatkan kualitas produknya sehingga mampu berdaya saing di pasar global. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama Pemkot Pekalongan dan BBPPEI Kementerian Perdagangan RI yang dilaksanakan selama

tiga hari, 16-18 Maret 2020. Adapun pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 30 perwakilan terdiri dari pelaku UMKM Kota Pekalongan berpotensi ekspor di pasar global.

Wali Kota Pekalongan HM Saelany Machfudz SE yang hadir membuka kegiatan pelatihan tersebut menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah memfasilitasi pelaksanaan pelatihan pengembangan ekspor di pasar global. Masyarakat berharap melalui pelatihan ini semakin mengenalkan pelaku usaha bagaimana tahapan dan prosedural yang harus dilakukan mengenai perdagangan lintas negara dan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam meningkatkan produknya di bidang perdagangan yang digeluti oleh mereka.

Selain meningkatnya wilayah perekonomian di daerah tersebut, Kabupaten Pekalongan akan menjadi tuan rumah pembukaan dan penutupan Konferensi Ulama Sufi Internasional atau 'Al-Muntada as-Sufy al-Alamy'. Konferensi ini rencananya akan dibuka Menteri Pertahanan RI, Jendral TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu, Senin hari ini. Konferensi ini akan dihadiri 85 ulama sufi dari luar negeri dan 1.500 dari dalam negeri.

Daerah ini akan menjadi tuan rumah pembukaan multaqo sufi internasional. Ini adalah pertemuan ulama tasawuf dunia. Dari luar negeri datang 85 ulama sufi dan ada 1.500 dari dalam negeri. Beliau-beliau rawuh di Indonesia ini pertama untuk silaturahmi bersama, mendoakan agar situasi dan kondisi dunia ini semakin baik di tengah situasi dunia yang makin tidak menentu, terutama di bidang keagamaan.

2. METODE

Metode pengolahan data didapatkan dengan berbagai cara seperti observasi, interview, studi literatur, survei lokasi site dan studi komparasi. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengidentifikasi potensi yang adadilapangan yang selanjutnya dikaitkan dengan

permasalahan yang terjadi untuk mendapatkan solusi terbaik dalam konsep desain yang nantinya akan dipakai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gagasan Perancangan

Sebagai pusat atau tempat yang digunakan untuk memwadahi kegiatan-kegiatan komunitas kreatif di Kabupaten Sukoharjo. Sebagai tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menampung ide-ide kreatif, proyek kreatif, komunitas dan juga bisnis industri kreatif jangka panjang maupun jangka pendek seperti acara kreatif, pelatihan softskill maupun hardskill, pengembangan relasi, bisnis dan kesempatan global.

Sebagai tempat untuk mempromosikan, mengedukasi, rekreasi, berkumpul dan berkomunikasi antara komunitas kreatif dan masyarakat umum khususnya di Kabupaten Sukoharjo. Konsep perancangan yang diterapkan pada bangunan Sukoharjo *Community and Creative Center* ini disesuaikan dengan fungsi utamanya yaitu sebagai tempat yang memwadahi dan berkumpulnya komunitas-komunitas kreatif maupun pegiat-pegiat industri kreatif untuk mengembangkan ide kreatifitas, berkarya, berinovasi, edukasi dan promosi.

Konsep perencanaan dan perancangan bangunan Sukoharjo *Community and Creative Center* ini mengukukan gaya arsitektur kontemporer. Gaya arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk gaya arsitektur yang mencerminkan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Gaya arsitektur kontemporer akan diterapkan pada pengolahan fasad yang dinamis dan interior bangunan yang minimalis. Dengan gaya arsitektur ini diharapkan dapat mempengaruhi dan meningkatkan semangat sekaligus memacu kreativitas pengguna maupun pengunjung saat berada di Sukoharjo *Community and Creative Center* ini.

Adapun sasaran utamanya adalah para komunitas-komunitas sub sektor kreatif dan para pegiat kreatif baik dari kalangan kelompok, individu maupun masyarakat umum.

3.2 Konsep Arsitektur

Pada bangunan convention center ini akan direncanakan sebagai akomodasi ruang yang akan memfasilitasi pertemuan penting dengan kapasitas pengunjung yang berjumlah banyak. Maka dari itu bangunan ini harus memunculkan konsep arsitektur yang dapat menarik minat pengada acara dan pengunjung, serta mampu mengakomodir kenyamanan baik dari segi thermal, fisik dan visual.

Pendekatan arsitektur yang akan digunakan dalam perancangan Pekalongan convention center ini yaitu arsitektur vernakular yang berarti memunculkan suatu produk berdasarkan kondisi iklim, udaya berdasarkan asal suatu daerah tertentu. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan konsep arsitektur vernakular sebagai acuan desain. Arsitektur vernakular sendiri adalah jenis konsep arsitektur yang dapat digunakan untuk merespon iklim serta ciri budaya setempat, mengingat iklim setempat adalah iklim tropis dan permasalahan utama di solo yaitu memiliki suhu udara yang panas di siang hari dan dingin pada malam hari dan ciri suatu gaya daerah tertentu yang menunjukkan khas suatu desain.

4. PENUTUP

Konsep arsitektur vernakular ini dipilih karena bangunan akan berlokasi di daerah dengan kultur budaya yang cukup kuat serta berdasarkan hasil Analisa iklim yang kurang nyaman sehingga menghadirkan bangunan yang nyaman, akomodatif dan sesuai dengan gaya dan kebutuhan lokal dengan standarisasi modern. *Convention Center* akan dibangun diprediksi akan mampu menampung lebih dari 1000 orang untuk kegiatan-kegiatan besar seperti rapat kerja, seminar, pameran, wisuda, muktamar, dan acara besar lainnya. Elemen desain yang harus diperhatikan adalah tata pencahayaan dan penghawaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. (2014). *Architecture: Form, space, and order*. John Wiley & Sons.
- Ernest, Neufert. (1992). *Data Arsitek jilid 1 dan 2*. Erlangga: Jakarta.
- Kersul, M. (2004). *Meeting Incentive Trip, Conference and Exhibition*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Lawson, Fred. (1995). *Hotels and Resorts Planning Design and Refurbishment*. England: Butterworth Architecture.
- McLeod, Raymond, Jr. (1993). *Management Information System, 5th*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Pariwisata, S. K. M. (1986). Pos dan Telekomunikasi Nomor KM 37/PW. 340/MPPT.
- Arrosyid, Abdul Aziz. "Museum songket Palembang dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular." (2016).
- Safitri, Risma Mawar Novia. "Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan *Mixed-Use Building* sebagai *Gateway* Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping." (2018).
- <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/54401/MjM2OTQw/Museum-songket-palembang-dengan-pendekatan-arsitektur-neo-vernakular-abstrak.pdf>
- <https://core.ac.uk/download/pdf/144237760.pdf>
- http://etheses.uin-malang.ac.id/1186/6/07660042_Bab_2.pdf